

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 42 responden di Klinik VCT RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro pada periode bulan Juni tahun 2024 mengenai tingkat kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) penderita HIV/AIDS, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kepatuhan ODHA di Klinik VCT RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro adalah patuh minum obat ARV adalah sebanyak 31 orang (73,81%) sedangkan yang memiliki kategori tidak patuh adalah sebanyak 11 orang (26,19%).
2. Kepatuhan minum obat berdasarkan karakteristik usia didominasi oleh ODHA dengan usia 36-45 tahun (94,12%). Kepatuhan minum obat berdasarkan karakteristik Pendidikan terakhir didominasi oleh ODHA dengan Pendidikan terakhir SMA/SLTA (84%). Kepatuhan minum obat berdasarkan karakteristik pekerjaan didominasi oleh ODHA dengan pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) (81,82%). Kepatuhan minum obat berdasarkan karakteristik lama terapi ARV didominasi oleh ODHA dengan lama terapi >1 tahun (78,26%).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan adanya keterbatasan serta kekurangan dalam penelitian, maka peneliti ingin memberikan masukan yaitu:

1. Perlu diadakanya penelitian mengenai pengaruh jumlah *Viral Load* ODHA terhadap kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV).
2. Klinik VCT-CST RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro perlu mengadakan PMO (Pengawasan Minum Obat) pada setiap pasien HIV/AIDS setiap jadwal kontrol.

